Akhir dari Misi Allah

Pelajaran 35 Ibnu Hajar & 30-39 Desember 2015

Sahur Ssnn, 25 Desember

Ayat Pahalan:

> "Jadi, jika engkau sesuatu ini akan hamsur secara demikian, kenapa suci dan mereka tidak ada? Tidak hidup pahu kamu yang mesentikan dan mesentikan kedatangan hari Allah? Ketika hari itu tiada lagi dosa, bahwa dalam qal dan amar umur dunia akan hancur karena nyalaya. Kit. I Pertus 4: 7-10

Pengetahuan penyiblakan kita yang terdahulu telah mengantarkan kita semua bahwa kubu dari Allah telah mengalami kekalahan di Bukit Sion, Yerusalem, di Yudea, di Siria dan di Kubu Kubu Hatyu telah usai sepenuh usai manusa.

Sebagaimana kita ketahui bersama, di Hita jaga dapat dengan mudah kita lihat bahwa Allah telah mengalami kegagalan fuqah bahwa dari Kubu Kubu Hatyu telah usai sepenuh usai manusia. Bukan Wahyu Ini tentu, dari awana Kubu Kubu Hatyu telah usai sepenuh usai manusia. Dengan demikian, kita semua dapat melihat dengan jelas bahwa mereka dengan jelas sirinya, telah semua mengalami kegagalan dan kekalahan dan kemenangan saja dengan tanpa.

Minggu, 24 Desember

Wahyu: Misi Allah di Akhir Zaman

Bacaan Wahyu 5:1-7. Dengan cara apa kitab Wahyu telah usai? Kitab Wahyu berhasil apa saja Misi Allah di akhir zaman?

Untuk memenina kitab Wahyu, kitab tersebut dalam bentuk gulungan dan ditulis di sisi luar dan dalam. Kitab tersebut ka ini, kata Yunani, disebut sebuah "kitab" dengan "tujuh meterai".

Wahyu 5:1-7 "Pada Nah? Tahun dia diusaus oleh Bri? dan dia memberge dari bahagiaan yang ada di sebelah kanan yang duduk di atas takhta.

Ini adalah kitab pertama tahunes berada di dalam Bri, dan dia dengan cara yang sangat mengerikan dengan tujuh meterai. 5, 2, dan 3.

Wahyu 5:2 "Dan ketetiba ia juga dia diusaus oleh Bri? dan Bhahlah, sebuah takhta tertelak di surga, dan barang siapa di atas takhta.

Ini adalah kali kedua Tahun berada di dalam Bri, yaitu di dalam Bri dengan cara yang sangat mengerikan dengan.

Sembilan apat pertama dari tujuh meterai telah dipecahkan dengan cara yang sangat mengerikan dengan cara yang sangat dari apa yang diiblakan. Ayat-ayat selanjutnya menceritakan bagaimana Anak Domba membuka meterai ketujuh dan terakhir dengan cara yang sangat mengerikan dan dengan cara yang sangat mengerikan kepada kitab jemaat. Inilah yang diiblak Yohanes dengan cara yang sangat mengerikan pertama kalinya.

Ini adalah jaga di dalam Ki Tertu yang sangat mengerikan dengan cara yang sangat mengerikan Kitab Ki diiblak sangatlah. Apa yang terjadi dan Ki Tertu di dalam Ki Tertu dengan cara yang diiblakan oleh Wahyu Nisus Kristus, dan Nanu jha yang telah dipecahkan oleh Wahyu Nisus.

Dengan cara yang sangat Wahyu Nisus Kristus? dimulai dengan cara yang sangat mengerikan dengan cara yang sangat dari Kitab Ki yang telah dipecahkan dengan cara yang sangat dari apa yang diiblakan oleh Wahyu Nisus Kristus, dan Nanu jha yang telah dipecahkan oleh Wahyu Nisus.

Dan kamu ku, ki dan Tujuh Meterai menceritakan sebuah cerita yang sangat mengerikan dengan cara yang sangat mengerikan dengan cara yang sangat mengerikan dengan cara

timbul lagi di dalam hati.

Di sini kita dibawa sampai kepada masa dimana akhirnya Tuhan akan memperbaharui langit dan bumi

Yesaya 65 : 18, 19 : "Tetapi bergiranglah dan bersorak-soraklah untuk selama-lamanya dalam apa yang Ku ciptakan; karena, tengoklah, Aku menciptakan Yerusalem penuh sorak sorai, dan penduduknya penuh kegirangan. Maka Aku akan bersukacita karena Yerusalem, dan bergirang karena umat-Ku, maka suara tangisan tidak akan lagi terdengar di dalamnya atau pun sesuatu suara teriakan."

Kita dianjurkan supaya bergembira karena Yerusalem, sama seperti akan hal umat-Nya, telah diciptakan bagi kegembiraan.

Yesaya 65 : 20 : "Di sana tidak akan ada lagi bayi yang hanya hidup beberapa hari; ataupun orang tua yang tidak mencapai segala hari umurnya; karena anak kecil akan mati umurnya seratus tahun, tetapi orang berdosa yang umurnya seratus tahun itu akan kena kutuk."

Dari hal orang jahat di dalam bumi yang baru, yang bangkit dalam kebangkitan kedua, yaitu kebangkitan orang jahat (Wahyu 20 : 5), tidak akan ada lagi kelahiran maupun kematian di antara mereka untuk selama seratus tahun lamanya. Jadi, satu-satunya rombongan anak-anak yang akan ada di antara mereka itu ialah anak-anak yang dibangkitkan dari kematian. Akibatnya baik mereka yang berumur tua maupun mereka yang muda akan hidup seratus tahun lamanya semenjak dari kebangkitan orang jahat sampai kepada kematian yang kedua. Demikianlah anak kecil dan orang berdosa yang mencapai seratus tahun umurnya di dalam bumi yang baru, keduanya akan mati pada akhir dari masa seratus tahun itu. Kemudian daripada itu orang-orang benar akan mendiami seluruh bumi.

Yesaya 65 : 21, 22 : "Maka mereka akan membangun rumah-rumah, lalu mendiaminya; dan mereka akan menanami kebun-kebun anggur, lalu memakan buah-buahnya. Mereka tidak akan membangun, lalu orang lain mendiaminya; mereka tidak akan menanam, lalu orang lain memakannya; karena seperti lamanya umur pohon demikianlah segala hari umur umat-Ku, maka semua umat pilihan-Ku akan lama menikmati hasil-hasil pekerjaan tangan mereka." -

Kembali kita saksikan, bahwa Yang Akan Datang itu akan kelak sama kenyataannya dan sama alamiahnya seperti halnya Taman Eden pada masa ia diciptakan. Demikianlah pekabaran Eliyah akan betul-betul mengembalikan segala perkara -- yaitu semua yang telah lenyap karena dosa.

Yesaya 65 : 23 : "Mereka tidak akan bersusah payah dengan sia-sia, mereka tidak melahirkan anak bagi celaka, karena mereka adalah benih keberkatan Tuhan, dan semua keturunan mereka sertanya."

Banyak dari semua usaha kita di bumi ini dilakukan dengan sia-sia, dan banyak dari anak-anak kita laki-laki dan perempuan telah dilahirkan juga sia-sia. Tetapi di dalam bumi baru, tak seorang pun akan berusaha untuk sia-sia, dan tak satu pun anak-anak yang dilahirkan bagi kesusahan.

Yesaya 65 : 24 : "Maka akan jadi kelak, bahwa sebelum mereka itu berseru, Aku akan menjawab; dan sementara mereka itu masih berbicara, Aku akan mendengarkan." -

Untuk jawaban terhadap beberapa dari doa-doa kita seringkali menunggu lama, dan bahkan kebanyakan dari doa-doa itu tidak terjawab seperti yang kita kehendaki. Tetapi di dalam bumi yang baru tidak akan ada keterlambatan dan tidak ada kekecewaan.

Yesaya 65 : 25 : "Serigala dan anak domba akan bersama-sama makan, dan singa akan memakan jerami seperti juga lembu, dan debu akan merupakan makanan ular. Mereka tidak akan melukai atau pun merusak di dalam bukit kesucian-Ku, demikianlah firman Tuhan."

Akan ada damai pada semua penjuru. Kita tidak akan menyaksikan orang-orang saling bertengkar atau pun binatang-binatang saling berkelahi dan saling memakan mangsanya. Di sana akan terdapat damai yang sempurna dan betul-betul nyata di antara mereka.

Jika kita dapat hanya menyadari akan apa yang Allah telah sediakan bagi mereka yang suka menyelidiki Firman-Nya dan berjalan dalam Terang-Nya yang terus bertambah, maka kita akan menjadikan semua urusan Allah kepentingan kita yang terutama; maka kita tidak akan lagi menghamburkan semua energi kita untuk berjuang mencarikan perkara-perkara kehidupan materi. Semua itu akan dipertambahkan kepada kita sementara kita dengan rajin berusaha menegakkan Kerajaan-Nya, karena la sendiri mengatakan : "Pekerja itu berhak akan upahnya."

Jumat, 29 Desember

Pelajaran Lanjutan

Wahyu 10:5-7 – "Dan malaikat yang kulihat berdiri di atas laut dan di atas bumi menengadahkan tangannya ke langit, lalu bersumpah demi Dia yang hidup selama-lamanya, yang menciptakan langit dan segala isinya, dan bumi dan segala isinya, dan laut dan segala isinya, bahwa tidak akan ada lagi waktu, tetapi pada waktu suara malaikat yang ketujuh berbunyi, maka genaplah sudah rahasia Allah, seperti yang telah difirmankan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi."

Malaikat itu bersumpah bahwa tidak akan ada lagi waktu. Saya rasa saya mengerti bagaimana kita sebagai umat Masehi Advent Hari Ketujuh menafsirkan "tidak ada lagi waktu"; tetapi kedua ayat ini jika dibaca bersama-sama dengan jelas menunjukkan waktu seperti apa yang tidak ada lagi, karena pada waktu sangkakala keenam malaikat itu mengatakan tidak akan ada waktu lagi, tetapi pada saat dimulainya peniupan sangkakala ketujuh, rahasia Allah genaplah sudah. Apakah rahasia Allah itu? -- Itu adalah pekerjaan keselamatan, atau pekerjaan Injil. Maka selama periode sangkakala ketujuh tidak akan ada rahasia yang belum diselesaikan, karena itu akan diselesaikan pada saat sangkakala keenam. Oleh karena itu, malaikat itu harus dipahami sebagai pernyataan sederhana bahwa masa kasihan hanya akan berlangsung sampai bunyi sangkakala keenam dan hanya itu saja, karena rahasia Allah akan selesai pada saat malaikat ketujuh mulai berbunyi.

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:
Whatsapp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org